

REPRESENTASI EKSPLOITASI SATWA DALAM POSTER

“THE SHOW MUSN’T GO ON”

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DAVID CHRISTIAN THE

160906159

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**REPRESENTASI EKSPLOITASI SATWA DALAM POSTER
“THE SHOW MUSN’T GO ON” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

disusun oleh:

David Christian The

160906159

disetujui oleh:



Irene Santika Vidiadani, S.I.Kom., M.A.
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi Eksploitasi Satwa dalam Poster “The Show Musn’t Go On”
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Penyusun : David Christian The

NPM : 160906159

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : 11 April 2022

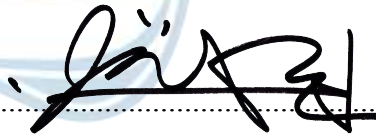
Pukul : 13.00

Tempat : Daring (melalui Zoom Meeting)

TIM PENGUJI

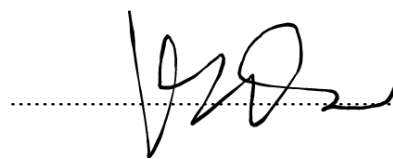
Drs. Josep J. Darmawan, M.A.

Penguji Utama



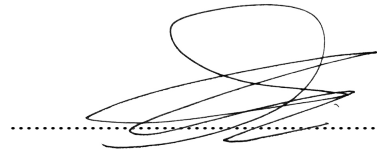
Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A.

Penguji I



Lukas Deni Setiawan, M.A.

Penguji II



Ranggabumi Nuswantoro, M.A.

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : David Christian The

NPM : 160906159

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Representasi Eksploitasi Satwa dalam Poster "The Show Musn't Go On"
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Tangerang, 14 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



David Christian The

REPRESENTASI EKSPLOITASI SATWA DALAM POSTER

“THE SHOW MUSN’T GO ON”

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Abstrak

Indonesia dikenal sebagai negara *megabiodiversity* yang membuat Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi namun ternyata, Indonesia juga masuk ke dalam daftar negara yang memiliki daftar panjang satwa yang terancam punah. Hal tersebut tidak lepas dari isu mengenai kesejahteraan satwa atau *animal welfare* yang juga sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 dan adanya regulasi untuk melindungi satwa yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990. Regulasi yang dibuat ternyata tidak sesuai dengan pelaksanaannya, karena masih banyak ditemukan eksploitasi pada satwa, salah satunya adalah kehadiran bisnis sirkus di Indonesia. Isu mengenai eksploitasi satwa tidak hanya terjadi di Indonesia, namun sudah menjadi isu global yang juga terjadi di beberapa negara. Italia merupakan salah satunya, membuat organisasi yang memperjuangkan hak satwa yaitu Lega Anti Vivisezione (LAV) membuat kampanye dalam bentuk poster yang berisi pesan untuk mendukung sirkus tanpa satwa. Poster tersebut mengusung tema “The Show Musn’t Go On”.

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis representasi eksploitasi pada satwa melalui tanda yang muncul pada poster “The Show Musn’t Go On”. Penelitian ini menggunakan poster “The Show Musn’t Go On” sebagai objek penelitian dan telah ditelaah lebih lanjut dengan menganalisis tanda-tanda yang muncul pada poster. Tanda-tanda tersebut kemudian dibedah dengan menggunakan teori semiotika yaitu segitiga triadik yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce. Hasil pemaknaan dengan segitiga triadik tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan bentuk ketidaksejahteraan pada satwa yang dikenal dengan konsep “*The Five Freedoms*” yang kemudian juga dikaitkan dengan realitas yang sebenarnya terjadi di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa poster “The Show Musn’t Go On” menyampaikan pesan untuk tidak menggunakan satwa dalam sirkus melalui tanda-tanda eksploitasi satwa yang digambarkan di dalamnya yang melanggar semua poin kesejahteraan satwa menurut konsep “*The Five Freedoms*”. Penggunaan harimau yang seakan sebagai boneka marionette yang dipertunjukan dan dapat dikendalikan menggambarkan bahwa harimau kerap digunakan dalam sirkus satwa dan mendapatkan berbagai macam eksploitasi. Lebih lanjut, poster “The Show Musn’t Go On” merupakan kritik dari organisasi LAV yang dengan keras menentang penggunaan satwa dalam sirkus atau lebih luas menentang pelanggaran hak asasi atas satwa atau kesejahteraan satwa.

Kata kunci: Eksploitasi Satwa, Hak Asasi Hewan, Semiotika, Poster

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk (Alm.) Titin Christyana, ibu peneliti yang telah meninggal dunia saat peneliti baru memulai untuk menulis skripsi. Meskipun tidak dapat menyaksikan secara langsung, skripsi ini dipersembahkan dan didedikasikan untuk beliau.

You're gonna live forever in me, Ma!

Skripsi ini juga dipersembahkan untuk Daud Mesa Versi Tedja, ayah peneliti dan juga untuk kakak, adik dan keluarga peneliti serta sahabat dan teman peneliti yang telah mendukung dalam proses penulisan skripsi ini dari awal hingga selesai.



*“...but even if we don't have the power to choose where we come from,
we can still choose where we go from there.”*

– The Perks of Being A Wallflower

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian yang sudah dilakukan dan disusun sebagai skripsi dengan judul “Representasi Eksploitasi Satwa dalam Poster ‘The Show Musn’t Go On’ (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. (Alm.) Titin Christyana, sebagai Ibu yang sudah mendidik sejak kecil sampai saat ini, sudah mendukung dan membantu selama proses perkuliahan sampai di titik saat skripsi ini terselesaikan.
 2. Daud Mesa Versi Tedja, selaku Ayah yang sudah mendukung, mengingatkan dan memberikan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
 3. Felicia Geraldine, Vanessa Christyella, Agnes Veronique selaku kakak dan adik kandung peneliti yang telah sabar dan mendukung hingga penelitian ini diselesaikan, serta segenap keluarga peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu peneliti selama masa perkuliahan.
 4. Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa mengingatkan di berbagai kesempatan, selalu sabar dan mendukung penelitian ini sampai selesai.
 5. Seluruh jajaran pengajar Dosen FISIP UAJY yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Terima kasih atas ilmu dan kesempatan belajar yang diberikan.

6. Tjandra Santosa, sahabat dekat peneliti yang telah menjadi salah satu orang terbaik peneliti dan menjadi alasan peneliti masih ada dan bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Nagari Isabrani, sahabat dekat yang juga merupakan salah satu orang baik yang peneliti temukan dan telah mendukung skripsi ini dapat diselesaikan hingga akhir.
8. Sheila Cecilia, Tesselonika Priscilla dan Andreas Abel, sahabat peneliti selama perkuliahan, untuk waktu yang telah dihabiskan bersama, diskusi yang dilakukan, banyaknya tugas yang dikerjakan bersama, keluh kesah yang dibagikan, dan bantuan yang diberikan selama perkuliahan dan dukungan selama penelitian ini berjalan.
9. Andariesta Putri, teman mengerjakan skripsi, juga tempat berkeluh kesah, sekaligus teman menonton dan mengulas film terbaik.
10. Aureliya Ramadhanti, Frans Arta Wijaya, Sefiana Nita, Alphasya Caroline, dan Rafael Limboro, teman dekat peneliti sejak SMK dari OSIS yang telah mendukung, menemani dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.
11. Rayu Gulshan, Anna Agval Rikma, dan Gloria Recni, yang juga merupakan teman baik yang memberikan semangat selama penelitian dikerjakan.
12. Sebastian Alex, teman dekat peneliti yang sudah membantu selama masa perkuliahan, menjadi tempat berkeluh kesah dan menjadi salah satu orang berjasa selama masa perkuliahan yang pernah peneliti temui.
13. Novie Nabilla, selaku kolega kerja peneliti di Rukita Indonesia yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk bekerja sambil mengerjakan skripsi, dan terus mengingatkan untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

14. Seluruh pihak yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan, semangat, dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama perkuliahan dan selama penelitian ini dilakukan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan banya kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran diterima dengan terbuka agar kualitas penelitian ini dapat ditingkatkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian berikutnya.

Tangerang, 14 Maret 2022

David Christian The



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	21
BAB II: DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN	26
A. Profil Poster dan Organisasi	26
BAB III: PEMBAHASAN.....	32
A. Temuan Data.....	32
B. Analisis Data.....	51
BAB IV: PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: AFJ Menggelar Aksi Unjuk Rasa Menolak Sirkus Lumba-Lumba	5
Gambar 2: Poster “The Show Musn’t Go On	6
Gambar 3: Identifikasi Petanda dalam Poster	21
Gambar 4: Logo Lega Anti Vivisezione (LAV) tahun 1977-2017	26
Gambar 5: Logo terbaru Lega Anti Vivisezione (LAV) sejak tahun 2017	27
Gambar 6: Laman Resmi LAV	29
Gambar 7: Representamen 1 – Harimau dalam Poster “The Show Musn’t Go On.....	32
Gambar 8: Harimau Pingsan Usai Atraksi Sirkus.....	34
Gambar 9: Sirkus Harimau dengan Menggunakan Cambuk	35
Gambar 10: Ettore Weber Melati 4 Ekor Harimau Untuk Pertunjukkan Sirkus	36
Gambar 11: Representamen 2 – Kayu, Tali Marionette dan Lampu Sorot	37
Gambar 12: Boneka Marionette	38
Gambar 13: Representamen 3 – Latar Belakang Warna Biru.....	40
Gambar 14: Representamen 4 – Tulisan “The Show Musn’t Go On”	42
Gambar 15: Representamen 5 – Tulisan “support animal free circuses”	45
Gambar 16: Representamen 6 – Tulisan “www.lav.it”.....	46
Gambar 17: Laman Resmi LAV	48
Gambar 18: Representamen 7 – Seekor Marmut dalam Poster	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Model Triadik Semiotika Charles Sanders Peirce	17
Bagan 2: Model Penelitian	24
Bagan 3: Triadik Peirce Representamen Pertama	36
Bagan 4: Triadik Peirce Representamen Kedua	39
Bagan 5: Triadik Peirce Representamen Ketiga	41
Bagan 6: Triadik Peirce Representamen Keempat	44
Bagan 7: Triadik Peirce Representamen Kelima	46
Bagan 8: Triadik Peirce Representamen Keenam	47
Bagan 9: Triadik Peirce Representamen Ketujuh	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Hubungan Tanda Dengan Rujukan.....	16
Tabel 2: Identifikasi Petanda dalam Poster.....	21

